

Manajemen Peserta Didik Pada Era Pandemi Covid-19

Fenny Faniati¹, Qalka Sandi²

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi¹, STIT YPI Lahat Sumatra Selatan²

Email Korespondensi: fennyfaniati03@gmail.com

Article received: 3 Januari 2023, Review process: 13 Januari 2023,
Article Accepted: 25 Januari 2023, Article published: 30 Januari 2023

ABSTRACT

Management of students is the management of acceptance of students at school. The purpose of this research is to analyze and describe the management of students in the era of the Covid-19 pandemic. This research method uses a descriptive qualitative approach, the research subjects are teachers and school principals. Data collection techniques were carried out by interviews and documentation. Data analysis techniques with data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study can be described that the implementation of student management is going well, teachers and parents work together in providing guidance to children where teaching materials are provided by the teacher, such as videos and others, while parents help children in studying teaching materials sent by the teacher. There are obstacles such as not all parents have Android, parents are busy making a living and internet quota is quite expensive for parents to access the internet so they can receive teaching materials from teachers.

Keywords: *Children, Covid-19, Student Management.*

ABSTRAK

Manajemen peserta didik merupakan pengelolaan penerimaan peserta didik disekolah. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan manajemen peserta didik pada era pandemi covid-19. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, subjek penelitian yakni guru dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dapat diuraikan bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik berjalan baik, guru dan orang tua bekerjasama dalam memberikan bimbingan kepada anak yang mana bahan ajar disediakan oleh guru, seperti vidio dan lain-lain, sedangkan orang tua membantu anak dalam mempelajari bahan ajar yang dikirimkan oleh guru. Adapun hambatan-hambatan seperti tidak semua orang tua memiliki andorid, kesibukan orang tua dalam mencari nafkah dan kuota internet yang cukup mahal untuk didapatkan orang tua dalam mengakses internet agar dapat menerima bahan ajar dari guru.

Kata Kunci: Anak, Covid-19, Manejemen peserta didik.

PENDAHULUAN

Sudah setahun lebih lamanya mbak corona menghantui dunia, yang mengakibatkan berbagai macam aktivitas keluar rumah di batasi dan penuh dengan aturan, seperti memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan serta menjauhi kerumunan. Yang membuat dunia pendidikan harus berubah drastis dari yang belajar tatap muka menjadi belajar jarak jauh. Pemendikbud no 1 tahun 2021 pasal 29 ayat 1 menyatakan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dilaksanakan secara daring (Permendikbud, 2021). Bukan hanya penerimaan saja yang di lakukan secara daring, belajar mengajar juga dilakukan secara daring. Dengan alasan menghindari dari mbak corona yang tidak terlihat wujudnya namun berbahaya. Akibatnya para pendidik di satuan pendidikan baik Formal maupun Nonformal di tuntutan untuk kreatif dalam melaksanakan proses pengelolaan peserta didik, yang dimulai dari perencanaan peserta didik masuk sampai dengan lulus dari lembaga PAUD (Wiyani, 2020).

PAUD adalah lembaga pendidikan bagi Anak yang memiliki rentang usia 0-6 Tahun (Murtiningsih, 2018). Di usia ini adalah usia emas (*golden ege*) (Herentina & Yusiana, 2012). Yang perkembangan otak anak 50% terjadi di masa ini (Fadhilah, 2012). dan tidak akan terjadi lagi diusia selanjutnya. Untuk mengoptimalkan pembinaan terhadap perkembangan pada otak anak di usia dini, perlu adanya manajemen peserta didik yang tepat dalam mengatur kegiatan anak.

Manajemen merupakan suatu proses pengelolaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu (Wiyani, 2020). Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata manus yang berarti tangan dan agree yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi manager yang artinya adalah menangani. Kemudian manager diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris yaitu to manage (kata kerja), management (kata benda), dan manager untuk orang yang melakukannya. Gareth R. Jones menjelaskan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengendalikan sumber daya manusia dan lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Jadi, pada dasarnya manajemen adalah upaya mengatur segala sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Sebagaimana yang terdapat di dalam surat as-Sajadah ayat 5 yang artinya : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (Rika, 2018). Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengorganisasian pemakaian sumber manusia dan material. Manajemen pendidikan adalah ilmu terapan dalam bidang pendidikan yang merupakan rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerja sama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan di lingkungan tertentu terutama lembaga pendidikan formal (Muhammad et al., 2017). Sedangkan manajemen peserta didik adalah usaha pengaturan terhadap peserta didik, jadi manajemen peserta didik diperlukan untuk dapat mengatur peserta didik dengan baik, lebih lagi pada masa pandemi ini tentu pengaturan terhadap

peserta didik sangat penting agar anak-anak tetap bisa belajar dan juga terhindar dari hantu Corona.

Berdasarkan studi lapangan, penulis melihat di Paud As-Shoffa Tembilahan Hulu proses belajar mengajar terus berjalan meski dalam kondisi Pandemi Covid.19. Untuk itu penulis tertarik melakukan Mini Riset terkait manajemen pengelolaan peserta didik pada era pandemi covid.19 di Paud As-Shoffa Tembilahan Hulu. Untuk itu tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis manajemen peserta didik pada era pandemi covid.19 di paud as-shoffa tembilahan hulu, dan menganalisis faktor-faktor yang menghambat proses manajemen peserta didik pada era pandemi covid.19 di paud as-shoffa tembilahan hulu.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, yakni penelitian yang mencoba untuk memahami pada suatu gejala dan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Sugiono, 2010). Penelitian dilakukan di PAUD As-Shoffa Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Subjek penelitian menggunakan metode *Perposive Sampling*, dimana guru yang menjadi informan utama sedangkan kepala sekolah sebagai informan tambahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dan dokumentasi (Margono, 2015). Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiono, 2014). Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggunakan triangulasi untuk melakukan pengecekan keabsahan data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan peserta didik pada era Pandemi Covid.19 di Paud As-Shoffa Tembilahan Hulu.

Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah terkait Kegiatan Pengelolaan peserta didik pada era Pandemi Covid.19 di Paud As-Shoffa Tembilahan Hulu, Berikut hasil Wawancara kepada kepala sekolah Paud As-Shoffa Tembilahan Hulu:

Bagaimana Kegiatan penerimaan peserta didik baru pada era pandemi covid.19 di Paud As-Shoffa Tembilahan Hulu.

“untuk penerimaan peserta didik baru masih seperti biasa, alias tidak Online, orang tua murid masih mengambil Formulir langsung kesekolah, akan tetapi mematuhi protokol Kesehatan dengan memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak”

Bagaimana Kegiatan Orientasi peserta didik baru pada era pandemi covid.19 di Paud As-Shoffa Tembilahan Hulu.

“untuk kegiatan Orientasi kami masih belum punya plening terkait itu, selama ini kami belum mengadakan kegiatan orientasi bagi peserta didik baru”

Bagaimana Kegiatan Mengatur Kehadiran dan ketidakhadiran Peserta didik pada era pandemi covid.19 di Paud As-Shoffa Tembilahan Hulu.

“untuk mengatur kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik di masa pandemi ini, yaitu dengan memberikan tugas kepada peserta didik, yang tugas itu di antar dengan ketentuan waktu yang kami buat. Jika orang tua anak mengantarkan tugasnya maka anak di anggap hadir. Jika tidak maka di anggap tidak hadir”

Bagaimana Kegiatan Mengatur Pengelompokan Peserta didik pada era pandemi covid.19 di Paud As-Shoffa Tembilahan Hulu.

“untuk pengelompokan kami membaginya berdasarkan usia anak, ini di bagi berdasarkan data anak yang diserahkan oleh orang tua melalui formulir yang telah kami sediakan. Jadi pengelompokan itu berdasarkan tanggal lahir anak yang tertera pada akta kelahiran anak yang diserahkan kepada kami berdampingan dengan formulis pendaftaran”

Bagaimana Kegiatan Evaluasi Peserta didik pada era pandemi covid.19 di Paud As-Shoffa Tembilahan Hulu.

“kegiatan evaluasi kami lakukan berdasarkan tugas yang dikerjakan oleh anak, yang diserahkan kepada kami melalui foto atau mengantar langsung kepada kami di sekolah, dari tugas yang dikerjakan anak inilah kami menilai apakah anak bisa mengerjakan tugas yang kami berikan, serta kami meminta video ketika anak mengerjakan tugas”

Berdasarkan Wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan peserta didik pada era pandemi covid.19 di Paud As-Shoffa Tembilahan Hulu sudah sangat bagus, serta sudah memenuhi standar Protokol Kesehatan. Anak-anak tetap bisa belajar meski dalam kondisi pandemi, memang gaya belajar pandemi sangat berbeda dengan kondisi normal. Pandemi ini orang tua anak di tuntut aktif dalam membantu anak belajar.

Faktor-faktor yang menghambat Proses Manajemen Pengelolaan Peserta didik di Paud As-Shoffa Tembilahan Hulu

Faktor-faktor yang mempengaruhi Proses Manajemen Pengelolaan Peserta didik pada era Pandemi Covid.19 di Paud As-Shoffa Tembilahan Hulu, Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah Paud As-Shoffa Tembilahan Hulu terkait hambatan pelaksanaan manajemen peserta didik pada era pandemi Covid.19.

Tidak semua orang tua bisa menggunakan Android

“salah satu faktor yang menghambat proses manajemen peserta didik adalah, orang tua murid yang gptek, alias tidak bisa menggunakan android bahkan tidak punya HP android. Disinilah terkadang dalam merencanakan kegiatan peserta didik perlu dibuat menjadi dua Opsi, seperti yang punya android materi atau bahan ajar berupa video dll kami kirimkan melalui Aplikasi WA, sedangkan yang tidak punya dan tidak bisa menggunakannya, bahan ajar kami berikan hanya berbentuk lembaran kertas saja. Yang agak sedikit meropotkan orang tua harus ke sekolah tiap hari mengambil bahan ajar”

Kesibukan orang tua yang tidak bisa menemani anaknya dalam mengerjakan tugas di rumah

“faktor kedua yang menjadi pengambat adalah orang tua yang sibuk bekerja mencari nafkah, hingga tidak memiliki waktu menemani anaknya belajar dirumah, akibatnya bahan ajar yang kami berikan tidak terselesaikan oleh anak. Dalam hal ini kami belum punya solusi untuk penyelesaian masalah ini, kami hanya berharap pandemi ini cepat selesai agar proses belajar mengajar kembali normal”

Kuota internet yang mahal

“kuota internet yang mahal menjadi penghambat dalam mengirimkan bahan ajar kepada orang tua murid, pasalnya sebagian orang tua tidak memiliki kuota internet setiap hari. Sehingga pengiriman bahan ajar menjadi terhambat kepada anak”

Ungkapan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam proses manajemen peserta di PAUD As-Shoffa Tembilahan Hulu yakni tidak semua orang tua dari peserta didik memiliki HP Android, dimana masih banyak orang tua yang tidak menggunakan HP Android, selanjutnya kesibukan orangtua yang tidak memiliki banyak waktu untuk menemani anak belajar dirumah, dan juga kuota internet yang tidak dimiliki oleh orang tua.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini dapat diuraikan pelaksanaan manajemen peserta didik berjalan baik dan cukup bagus dalam pelaksanaannya. Proses belajar mengajar dilakukan secara daring (Online) dengan memanfaatkan android melalui aplikasi WA. Guru dan orang tua anak bekerjasama dalam memberikan bimbingan kepada anak yang mana bahan ajar disediakan oleh guru, seperti video dll. Sedangkan orang tua membantu anak dalam mempelajari bahan ajar yang dikirimkan oleh guru. Adapun hambatan-hambatan seperti tidak semua orang tua memiliki android, kesibukan orang tua dalam mencari nafkah dan kuota internet yang cukup mahal untuk didapatkan orang tua dalam mengakses internet agar dapat menerima bahan ajar dari guru. Hambatan ini menjadi PR buat kita semua para pencinta & peduli dengan pendidikan anak usia dini untuk mencari solusi dari masalah-masalah yang saat ini melanda dunia pendidikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti kepada tempat penelitian yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan manajemen peserta didik pada masa pandemi covid-19, ucapan terimakasih peneliti kepada pihak-pihak yang telah terlibat selama riset ini dilakukan, ucapan terimakasih peneliti kepada Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam yang telah menerbitkan karya sederhana peneliti ini, semoga memberikan manfaat bagi orang banyak dari hasil penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Fadhilah, M. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD, Tinjauan Teoritik & Praktek* (Cetakan Ke). Ar-Ruzz Media.
- Herentina, T., & Yusiana, M. A. (2012). PERAN ORANG TUA DALAM

- KEGIATAN BERMAIN DALAM PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA PRASEKOLAH (5-6 TAHUN). *Jurnal STIKES*, 5(122-134), 2.
- Margono, S. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Muhammad, K., Dian, S., & Rena, L. (2017). *Manajemen Pendidikan*. CV.Budi Utama.
- Murtiningsih, D. (2018). PERAN ORANGTUA DALAM KEGIATAN BERMAIN ANAK USIA DINI (4-6 TAHUN) DI RUMAH (Studi Pada RT. 05/07 Kelurahan Gegerkalong Kota Bandung). *PADU*, 2(122-345), 1.
- Permendikbud. (2021). Permendikbud No.1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada TK,SD,SLTP dan SLTA. *Permendikbud*, 1(1), 34.
- Rika, A. (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Slb Buah Hati Kota Jambi. *Jurnal Al-Afkar*, 2(1), 20.
- Sugiono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Wiyani, N. A. (2020). *Dasar-dasar Manajemen PAUD* (N. Hidayah (ed.); Cetakan I).